



Pangdam Jaya Mayjen TNI Untung Budiharto Beraudiensi dengan Anggota Wantimpres Dato' Sri Prof. Tahir

Kedua Belah Pihak Capai Kesepakatan "Tahir Foundation" Bantu Anak Prajurit TNI



Dato' Sri Prof. Tahir bersalam komando dengan Mayjen TNI Untung Budiharto.



Jusuf Hamdani bersalam komando dengan Mayjen TNI Untung Budiharto.



Luntungan Honoris bersalam komando dengan Mayjen TNI Untung Budiharto.



Ted Sioeng bersalam komando dengan Mayjen TNI Untung Budiharto.

JAKARTA (IM) - Pangdam Jaya Mayjen TNI Untung Budiharto memimpin sejumlah perwira TNI, Jumat (9/12) lalu mengunjungi Anggota Wantimpres (Dewan Pertimbangan Presiden) sekaligus Founder Mayapada Group Dato' Sri Prof. Tahir.

Kedua belah pihak melakukan pertemuan dan ramah tamah di Kantor Pusat Mayapada Group Jakarta.

Dato' Sri Prof. Tahir sejak lama sudah menjalin hubungan persahabatan yang akrab dan mendalam dengan pihak TNI AD.

Pendahulu Mayjen TNI Untung

Budiharto sekaligus Pangdam Jaya sebelumnya, semuanya adalah teman baik Dato' Sri Prof. Tahir. Sehingga pembicaraan antara kedua belah pihak sangat sepele.

Mayjen TNI Untung Budiharto menyatakan dirinya amat menghormati Dato' Sri Prof. Tahir.

Dato' Sri Prof. Tahir pernah dianugerahi Bintang Mahaputera Naraya oleh Presiden Joko Widodo.

Dia juga seorang filantropi ternama, yang tidak hanya telah melakukan banyak aksi amal dan sosial di berbagai Kementerian RI, namun juga di TNI (termasuk AD,

AL dan AU) dan Polri. Dia memiliki reputasi yang baik di militer.

Ada pun kunjungan tersebut, khusus untuk beraudiensi dengan Dato' Sri Prof. Tahir. Dan merupakan sebuah kehormatan besar bagi dirinya bahwa Dato' Sri Prof. Tahir dapat menerimanya di tengah jadwalkannya yang padat.

Dato' Sri Prof. Tahir bertanya kepada Mayjen TNI Untung Budiharto, "Apa yang dapat kami lakukan untuk Kodam Jaya?" Mayjen TNI Untung Budiharto mengatakan bahwa pihaknya beruntung dapat mengenyam pendidikan tinggi. Namun banyak

anak prajurit TNI yang tidak dapat mengenyam pendidikan tinggi karena kesulitan ekonomi.

Saya mendengar bahwa Dato' Sri Prof. Tahir memiliki dana pendidikan, namun saya tidak tahu apakah anak-anak prajurit TNI dapat memanfaatkannya. Agar mereka memiliki kesempatan untuk belajar lebih tinggi dan mengabdikan pada negara di masa depan.

Dato' Sri Prof. Tahir langsung menyetujui hal tersebut, "Merupakan kehormatan bagi saya jika dapat membantu anak-anak prajurit TNI!" Dia mengatakan, jika "Beasiswa Tahir" dapat digunakan, saya

bersedia mendukungnya. Demikian keputusannya."

Dalam perbincangan tersebut, Dato' Sri Prof. Tahir menyinggung peringatan HUT Kodam Jaya yang jatuh pada 24 Desember.

Dia mengatakan ada 15.000 prajurit TNI di Kodam Jaya, dan saya akan mengirimkan 15.000 hadiah sebagai ungkapan hati saya serta ucapan selamat.

Mayjen TNI Untung Budiharto mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas hal tersebut.

Dia juga mengundang Dato' Sri Prof. Tahir untuk datang ke lokasi

acara dan berpartisipasi bersama dalam perayaan tersebut.

Dato' Sri Prof. Tahir dengan menyesal mengatakan peringatan HUT Kodam Jaya bertepatan dengan Natal.

Dan dia akan menemani keluarganya pergi ke berlibur keluar negeri. Namun dia akan mengirimkan perwakilan dari grup perusahaannya untuk hadir.

Turut mendampingi pada hari itu yaitu Luntungan Honoris, Jusuf Hamdani dan Ted Sioeng. Kedua belah pihak berbincang dengan santai. Suasannya hangat dan harmonis. ● idn/din

INTI DKI Jakarta Bersama The Famous Club dan KPSGI Gelar Donor Darah di Petak Enam Glodok



Wayan Suparmin berfoto bersama Jenny, Majo, dan sejumlah panitia donor darah.



Atat Winata dan sejumlah panitia menyapa salah seorang pendonor darah.

JAKARTA (IM) — Perhimpunan INTI DKI Jakarta kembali melaksanakan agenda rutinnnya berupa aksi donor darah. Kali ini donor darah digelar pada Minggu (11/12) di Petak Enam, Glodok, Jakarta Barat, bekerja sama dengan The Famous Club dan KPSGI (Komunitas Pecinta Sugar Glider Indonesia) serta didukung oleh INTI Jakarta Pusat, INTI Jakarta Barat dan INTI Jakarta Utara.

"Pada donor darah kali ini kami mengangkat tema Berdonor

Darah untuk Kelangsungan Hidup sekaligus dalam rangka Natal dan penutup tahun 2022," ujar Atat Winata, selaku ketua panitia penyelenggara, di sela-sela kegiatan donor darah.

Atat menambahkan, pihaknya rutin mengadakan donor darah sebanyak empat kali dalam setahun dan biasanya secara tematik, seperti momen Natal, Lebaran, Tahun Baru dan sebagainya.

Donor darah di Petak Enam tersebut menargetkan 150 pendo-



Atat Winata, Jenny, Majo, dan panitia berfoto bersama perwakilan sponsor.

nor darah. Pendaftar dilakukan secara online maupun offline di lokasi kegiatan.

Selain donor darah, panitia juga mengadakan pemeriksaan gula darah gratis.

Pantaun International Media, kegiatan ini disambut antusias oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Mulai dari orang tua dan remaja datang mendonorkan darahnya.

Hadir menyaksikan jalannya donor darah Ketua Perhimpunan INTI DKI Jakarta I Wayan Suparmin. ● kris



Warga antusias mendaftar untuk menjadi peserta donor darah.



Pemeriksaan gula darah secara gratis.



Suasana donor darah yang berlangsung lancar.